



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PENEMBAKAN TENTARA ISRAEL TERHADAP WARGA PALESTINA YANG SEDANG MENGANTRE BANTUAN MAKANAN

Simela Victor Muhamad
Analisis Legislatif Ahli Utama
simela.muhamad@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Tentara zionis Israel menembaki warga Palestina di Jalur Gaza saat mengantre bantuan makanan, Kamis dini hari, 29 Februari 2024. 112 orang tewas akibat peristiwa berdarah itu. Menurut sumber anonim militer Israel, insiden itu terjadi di dekat "koridor kemanusiaan" yang dibangun di Gaza Selatan. Serangan terjadi saat sejumlah warga Palestina mendekati pasukan Israel yang mengawasi keluar-masuk truk bantuan ke Kota Gaza. Kondisi itu dianggap menimbulkan bahaya bagi pasukan sehingga personel melepas tembakan.

Sumber-sumber Palestina menyebut lokasi penembakan berada di Bundaran Nabulsi, di tepi barat daya Kota Gaza. Insiden bermula ketika iring-iringan kendaraan yang mencakup 18 hingga 30 truk bantuan sepanjang beberapa ratus meter, melewati pos pemeriksaan militer Israel menuju arah utara. Ketika truk terakhir hanya berjarak sekitar 70 meter sebelah utara pos pemeriksaan, kerumunan warga Palestina yang menunggu kedatangan bantuan, berjalan menghampiri konvoi tersebut. Juru bicara Pasukan Pertahanan Israel (IDF), Letnan Kolonel Peter Lerner, mengatakan beberapa warga sipil mendekati pos pemeriksaan dan mengabaikan tembakan peringatan yang dilepaskan tentara di sana. Sebaliknya, sejumlah warga Palestina mengatakan tentara Israel tidak melepaskan tembakan peringatan dan langsung menembaki warga dari pos pemeriksaan, kepanikan pun terjadi. Seorang warga Gaza, Ali Awad Ashqir, yang mengaku pergi mencari makanan untuk keluarganya, menyebut telah menunggu selama dua jam sampai truk mulai berdatangan. Saat truk bantuan datang, kata Ali, tentara pendudukan (Israel) mulai menembakkan peluru artileri dan senjata ke arah warga yang sedang mengantre untuk menerima bantuan makanan.

Dunia mengecam tindakan tentara Israel terhadap warga Palestina di Gaza itu. Duta Besar Palestina untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Riyad Mansour, meminta Dewan Keamanan (DK) PBB untuk mengutuk pembunuhan itu. Menurut Mansour, pembantaian keji ini merupakan bukti atas fakta bahwa selama DK PBB dilumpuhkan dan diveto, maka hal ini akan mengorbankan nyawa rakyat Palestina. Sebagai salah satu anggota tetap DK PBB yang memiliki hak veto, Amerika Serikat (AS), sebagai sekutu terdekat Israel, sejauh ini telah menggunakan hak vetonya sebanyak tiga kali untuk melarang badan PBB tersebut menyerukan gencatan senjata di Gaza yang sedang dilanda konflik.

Juru bicara Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres, Stephane Dujarric, mengatakan Guterres mengutuk insiden tersebut. Menurut Dujarric, warga sipil yang putus asa di Gaza membutuhkan bantuan segera. PBB belum dapat memberikan bantuan selama lebih dari seminggu, dan menambahkan bahwa Guterres mengulangi seruannya untuk "pertolongan kemanusiaan segera, gencatan senjata, dan pembebasan sandera tanpa syarat". Presiden Prancis, Emmanuel Macron, mengutuk keras dan menyampaikan kemarahan mendalam atas pembunuhan ratusan warga Palestina selama pengiriman bantuan tersebut Kementerian Luar Negeri Prancis mengatakan "penembakan yang dilakukan tentara Israel terhadap warga sipil yang mencoba mengakses bantuan makanan tersebut tidak dibenarkan." Prancis mengingatkan, Israel harus mematuhi hukum internasional dan melindungi pengiriman bantuan kepada warga sipil.

Menteri Luar Negeri (Menlu) Jerman, Annalena Barbock, menyerukan klarifikasi dari pihak Israel setelah militer Israel menembaki warga sipil Palestina yang sedang berkumpul untuk menerima bantuan kemanusiaan. Tentara Israel harus menyelidiki sepenuhnya kepanikan dan terjadinya penembakan. Sementara itu, dari negara Amerika Latin, Presiden Kolombia Gustavo Petro menanggapi pembelian senjata buatan Israel setelah ada peristiwa berdarah yang menewaskan 112 orang di Jalur Gaza itu. Presiden Kolombia menyebut tindakan Israel tersebut sebagai genosida dan mengingatkan pada Holocaust.

Indonesia, melalui Menlu RI Retno Marsudi, juga mengecam keras Israel atas tindakan tentaranya yang melakukan penembakan terhadap warga sipil Palestina saat mencari bantuan kemanusiaan. Pernyataan itu diunggah di media sosial X @Kemlu_RI pada Sabtu, 2 Maret 2024, dan menyatakan keheranannya kepada DK PBB. "Apakah tragedi kemanusiaan ini masih belum cukup bagi DK PBB menyepakati Resolusi mengenai gencatan senjata?" Indonesia mengingatkan kembali kepada DK PBB bahwa tidak ada satu negara pun yang berada di atas hukum. Indonesia mendesak negara-negara untuk menghentikan bantuan senjata ke Israel demi keadilan dan kemanusiaan.

Atensi DPR

Tindakan tentara Israel menembak warga Palestina di Gaza yang sedang mengantre bantuan kemanusiaan adalah tindakan keji dan sangat tidak dibenarkan. Tindakan tentara Israel tersebut telah melanggar hukum humaniter internasional. Warga sipil di wilayah konflik dan pendudukan harus mendapatkan perlindungan, termasuk warga sipil Palestina di Gaza. Tidak ada alasan bagi tentara Israel untuk menembaki warga Palestina di Gaza yang sedang membutuhkan bantuan kemanusiaan.

Melalui fungsi pengawasan, Komisi I DPR perlu mendorong Pemerintah, melalui Kementerian Luar Negeri, untuk terus mendesak PBB, khususnya Dewan Keamanan, mengambil langkah tegas, produktif, dan sesuai hukum internasional untuk mengakhiri konflik di Jalur Gaza, termasuk memberi sanksi tegas kepada Israel yang tentaranya telah melakukan penembakan terhadap warga Palestina di Gaza saat menanti bantuan kemanusiaan. Melalui forum antarpemerintah, DPR juga perlu terus memperkuat diplomasi untuk mendorong pemberian sanksi yang tegas kepada Israel yang telah melakukan pelanggaran terhadap hukum humaniter internasional, khususnya terhadap warga Palestina di Gaza.

Sumber

bbc.com, 1 Maret 2024;
cnnindonesia.com, 29 Februari 2024;
Kompas, 1 Maret 2024;
tempo.co, 2 Maret 2024;
The Jakarta Post, 1 Maret 2024;
tvonenews.com, 1 Maret 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PusakaBK2024

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.